

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Heryadi (2014:42) menjelaskan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Sugiyono (2017:2) berpendapat “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

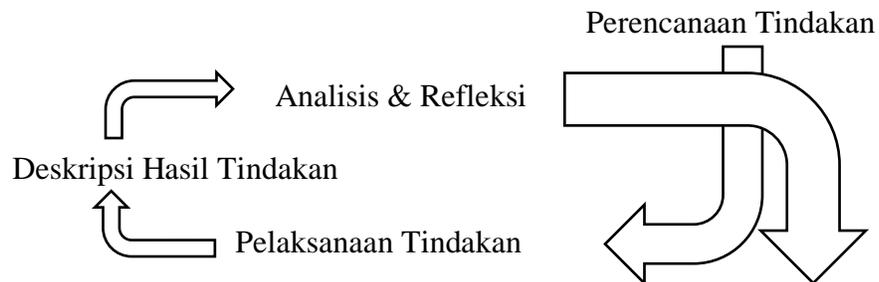
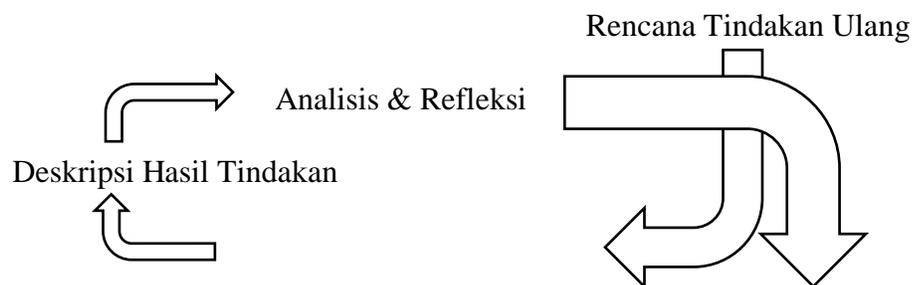
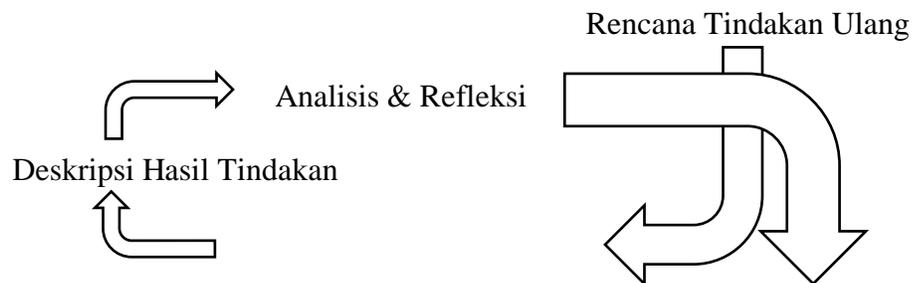
Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan ingin meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran peserta didik dalam menelaah dan menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada peserta didik kelas VII MTs Al-Muqowamah Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021. Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:65), “PTK merupakan penerapan metode ilmiah dalam tahapan proses pembelajaran agar mendapatkan pengetahuan baru dan pengalaman baru untuk perbaikan kualitas pembelajaran dan kualitas hasil pendidikan”.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Heryadi (2014:58), “Tahapan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*) melakukan refleksi (*reflection*).” Sedangkan menurut Kusumah dan Dwitagama (2009:9), “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan, (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan

partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar dapat meningkat”.

Berdasarkan penjelasan tersebut penulis menyimpulkan bahwa tahapan-tahapan yang dilakukan dalam metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah merencanakan tindakan, melaksanakan, mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan secara kolaboratif dan partisipatif, dan melakukan refleksi. Tujuan penelitian tindakan kelas adalah meningkatkan layanan pelajaran sekaligus untuk guru berlatih dalam memperbaiki dan meningkatkan dalam layanan pembelajaran peserta didik di dalam kelas.

Agar lebih mudah dipahami, berikut penulis gambarkan langkah-langkah metode penelitian tindakan kelas menurut Heryadi (2014:64) sebagai berikut.

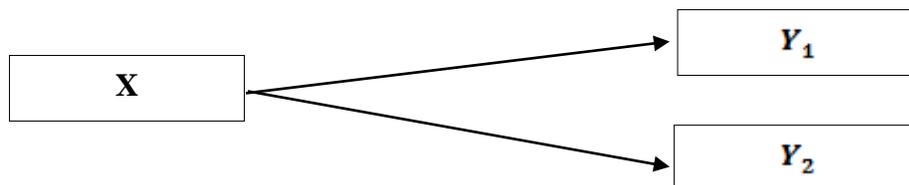
**Siklus 1****Siklus 2****Siklus 3****Gambar 3.1****Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas****B. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasar kerangka pikir yang dibangun” (Heryadi, 2014:124). Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam bentuk proses pengkajian yang terdiri atas empat

tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Desain penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengkaji dapat atau tidaknya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) digunakan untuk meningkatkan kemampuan menelaah dan mennulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII MTs Al-Muqowamah Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021.

Berdasarkan jenis dan tujuan penelitian yang penulis lakukan, maka dapat ditetapkan bahwa penelitian ini bersifat mengkaji ketepatan X sebagai model pembelajaran (model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition*) dalam meningkatkan kemampuan menelaah dan menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII MTs Al-Muqowamah Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021. Sejalan dengan pernyataan di atas, berikut desain penelitian yang digambarkan dalam Heryadi (2014:124)



**Gambar 3.2**

**Desain Penelitian**

Keterangan:

X : Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VII MTs Al-

Muqowamah Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 dalam menelaah teks deskripsi.

$Y_1$  : Kemampuan peserta didik dalam menelaah teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

$Y_2$  : Kemampuan peserta didik dalam menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

### C. Variabel Penelitian

Menurut Heryadi (2014:125), “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.” Variabel di dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan peserta didik kelas VII MTs Al-Muqowamah Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 dalam menelaah dan menulis teks deskripsi.

#### **D. Teknik dan Instrumen Penelitian**

Heryadi (2014:71) menjelaskan “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data”. Sebelum peneliti menentukan teknik penelitian, maka peneliti harus menentukan jenis data terlebih dahulu. Data atau informasi dalam penelitian merupakan bagian pokok yang sangat diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian, dibagi menjadi dua golongan yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data kualitatif, karena data ini berupa informasi verbal artinya data yang berupa uraian atau penjelasan yang menggunakan untaian kata, kalimat atau wacana. Data ini disusun dalam suatu daftar atau bagan. Setelah menentukan data, peneliti menentukan teknik pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data penelitian yang penulis gunakan yaitu teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik tes.

##### **1. Teknik Observasi**

Heryadi (2014:84) mengemukakan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau kejadian”. Teknik observasi ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh ide dan data-data awal dalam proses pembelajaran menelaah dan menulis teks deskripsi.

##### **2. Teknik Wawancara**

Heryadi (2014:74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian

antara peneliti dengan orang yang diwawancara”. Sejalan dengan pendapat tersebut, teknik wawancara digunakan untuk mengetahui tentang pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan tentang kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menelaah dan menulis teks deskripsi. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data mengenai permasalahan yang ada pada peserta didik yang harus diperbaiki. Selain itu, teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data penelitian atau pendukung dari hasil observasi.

### 3. Teknik Tes

Heryadi (2014:90) berpendapat, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”. Penulis menggunakan teknik tes ini untuk memperoleh data mengenai kemampuan hasil belajar peserta didik dalam menelaah dan menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian adalah (1) pedoman observasi, (2) pedoman wawancara, (3) silabus (4) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

#### 1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini digunakan untuk mengamati kinerja peserta didik dalam proses pembelajaran saat sedang berlangsung.

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Observasi Peserta Didik**

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai				Skor
		Keaktifan (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Kerja sama (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)	
1						
2						
3						
4						
5						

Keterangan:

**1) Keaktifan**

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik berani bertanya, berani mengemukakan pendapat, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	3	Aktif
Peserta didik tidak berani bertanya, ragu-ragu dalam mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	2	Kurang aktif
Peserta didik tidak berani bertanya, tidak berani mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	1	Tidak aktif

**2) Kesungguhan**

Aspek yang dinilai	Skor	keterangan
Peserta didik menyimak penjelasan dari guru, memahami materi yang disampaikan guru, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	3	Sungguh-sungguh
peserta didik kurang menyimak penjelasan dri guru, kurang emahami materi yang disampaikan guru, dan mampu menjawab sebagian pertanyaan dari guru dengan tepat	2	Kurang sungguh-sungguh
Peserta didik kurang menyimak penjelasan dari guru, tidak memahami materi yang disampaikan guru, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	1	Tidak sungguh-sungguh

### 3) Kerja sama

aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik menerapkan kerja sama dengan kelompok dalam mengerjakan, mengemukakan pendapat, dan mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan	3	Kerja sama
Peserta didik kurang menerapkan kerja sama dengan kelompok dalam mengerjakan, mengemukakan pendapat, dan belum mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan	2	Kurang kerja sama
Peserta didik tidak menerapkan kerja sama dengan kelompok dalam mengerjakan, mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan	1	Tidak kerja sama

### 4) Tanggung Jawab

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik bertanggung jawab dalam tugas yang diemban, mampu mengemukakan pendapat, dan mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan.	3	Bertanggung jawab
Peserta didik kurang bertanggung jawab dalam tugas yang diemban, belum mampu mengemukakan pendapat, dan belum mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan.	2	Kurang bertanggung jawab
Peserta didik tidak bertanggung jawab dalam tugas yang diemban, tidak mampu mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan.	1	Tidak bertanggung jawab

## 2. Pedoman Wawancara

Sekolah : MTs Al-Muqowamah Kabupaten Tasikmalaya

Kelas/Semester : VII/1

Hari/Tanggal :

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Wawancara**

No.	Pertanyaan	Jawaban disertai Penjelasan/alasan
1.	Apakah kamu merasa senang dalam pembelajaran menelaah dan menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran <i>cooperative integrated reading and composition</i> ?	
2.	Apakah model <i>cooperative integrated reading and composition</i> menarik?	
3.	Apakah pembelajaran berlangsung membosankan?	
4.	Bermanfaatkah pembelajaran tersebut?	

## 3. Silabus

Silabus ini adalah perangkat pembelajaran yang akan penulis gunakan dalam penelitian di MTs Al-Muqowamah kelas VII.

## 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP ini adalah perangkat pembelajaran yang akan penulis gunakan dalam penelitian di MTs Al-Muqowamah kelas VII. Terdapat tiga RPP yang penulis cantumkan untuk digunakan untuk tiga siklus.

### E. Sumber Data Penelitian

Heryadi (2014:92) mengemukakan, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian”.

Berdasarkan pendapat di atas, sumber data dalam melaksanakan penelitian ini adalah peserta didik kelas VII MTs Al-Muqowamah Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021. Peneliti melaksanakan penelitian pada peserta didik kelas VII D dengan jumlah peserta didik laki-laki 17 orang dan peserta didik perempuan 16 orang.

**Tabel 3.3**  
**Daftar Peserta didik Kelas VII D**  
**MTs Al-Muqowamah Kabupaten Tasikmalaya**

No.	Nama Peserta Didik	L/P
1.	Adrian Pasha	L
2.	Agung Pratama Panjiri	L
3.	Alex Sukmana	L
4.	Anisa Nur Aulia	P
5.	Asep Saepul Milah	L
6.	Bayu Ikmal Fauzi	L
7.	Citra Mila Lestari	P
8.	Davie Muhamad Fahri R.	L
9.	Dini	P
10.	Dzikrina Nur Aliya	P
11.	Farel Aziz Amarulloh	L
12.	Hasni M. Pajrin	L

13.	Isty Aulia Alfiany	P
14.	Mega Sri Nuraeni	P
15.	Mohammad Ridho F.	L
16.	Muhamad Pasha Permana	L
17.	Muhamad Reza Alfa Rizki	L
18.	Najwa Latipatul Fuadah	P
19.	Nurul Hikmatul Fauziah	P
20.	Pahmi Aziz Saputra	L
21.	Rani	P
22.	Rani Ayu Irawan	P
23.	Revan Fauzan	L
24.	Rismasari	P
25.	Rizki Fauzi	L
26.	Salman Aditya Firdaus	L
27.	Salwa Azzahra	P
28.	Silva Rahmawati	P
29.	Syfa Rulia Nurkhopipah	P
30.	Tania Rahma Fitri	P
31.	Yelsa Upatunnisa	P
32.	Zulfa Ainun Najib	L
33.	Keysha Vaullin	P

#### **F. Langkah-Langkah Pengumpulan Data**

Heryadi (2014:106) mengemukakan, “Pengumpulan data yaitu upaya yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data”. Berdasarkan pernyataan tersebut dalam kegiatan pengumpulan data, peneliti berhubungan langsung dengan sumber data yang telah ditetapkan. Untuk

mendapatkan data sesuai dengan harapan peneliti perlu melakukan beberapa langkah-langkah pengumpulan data, yaitu sebagai berikut.

#### 1) Persiapan pengumpulan data

Sebelum pelaksanaan pengumpulan data dilakukan peneliti perlu mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan. Keperluan yang dibutuhkan oleh peneliti biasanya berhubungan dengan persyaratan administrasi, instrumen yang sudah memenuhi kriteria standar, dan pelbagai sarana pencatatan data.

Persyaratan administrasi yang harus dipersiapkan peneliti di antaranya yaitu surat pengantar dari lembaga dan surat izin dari instansi yang memiliki sumber data. Persyaratan administrasi maksudnya adalah surat pengantar dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan surat izin dari sekolah MTs Al-Muqowamah Kabupaten Tasikmalaya. Selain persyaratan administrasi yang perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu instrumen yang sudah dilakukan uji kestandarannya, baik dilihat dari segi validitas dan reliabilitasnya. Instrumen penelitian yang akan digunakan peneliti ketika pelaksanaan pengumpulan data yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman tes (Silabus dan RPP). Sarana pengumpulan data yang perlu dipersiapkan adalah alat-alat pencatat data. Alat-alat pencatat data yang dimaksud yaitu buku catatan, pulpen dan gawai.

#### 2) Perilaku dalam pengumpulan data

Heryadi (2014:108) mengemukakan, “Kesahihan dan keakuratan data yang diperoleh tidak semata-mata ditentukan oleh instrumen pengumpul data, namun ada yang cukup penting yaitu manusia pengumpul data.” Manusia pengumpul data yang

dimaksud adalah peneliti sendiri. Ada dua hal yang berhubungan dengan perilaku dalam pengumpulan data yang perlu dipertimbangkan oleh peneliti. Kedua hal yang dimaksud adalah cara berpakaian dan cara bertingkah laku menghadapi sumber data. Tempat penelitian adalah sekolah MTs Al-Muqowamah Kabupaten Tasikmalaya artinya peneliti perlu menggunakan cara berpakaian yang sopan, rapi dan sesuai dengan norma dan aturan di masyarakat mencerminkan cara berpakaian seperti seorang guru sekolah. Tingkah laku yang diberikan terhadap sumber data atau peserta didik di sekolah yaitu melihat situasi dan kondisi, berbicara dengan menggunakan bahasa baik dan benar, dan saling menghargai. Hal ini sangat perlu dilakukan oleh peneliti, karena tujuannya agar data yang diperoleh akurat dan bermanfaat untuk memecahkan masalah penelitian. Maka, sebelum melaksanakan pengumpulan data peneliti perlu sekali melaksanakan survey atau observasi awal ke sekolah.

### 3) Pencatatan dan pengoleksian data

Heryadi (2014:110) menjelaskan, “Pencatatan data adalah kegiatan mendokumentasikan informasi-informasi yang diperoleh dari sumber data melalui pengukuran dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan”. Data hasil pengukuran maksudnya adalah dapat berupa data interval yang diwujudkan dengan skor, dan dapat pula berupa data ordinal yang diwujudkan dengan kategori, seperti sangat pandai, pandai, cukup, kurang, dan kurang sekali. Dalam proses pencatatan data peneliti perlu hati-hati supaya tidak keliru, juga perlu adanya sikap jujur agar keakuratan dan keobjektifan data dapat terjamin. Setelah data dicatat peneliti harus melakukan pembersihan data, maksudnya data yang telah terkumpul harus dilakukan

penyeleksian secara seksama, hingga diperoleh mana data yang masih harus ditambah dan mana data yang tidak perlu dan perlu dibuang. Jika data telah diseleksi atau dibersihkan, tahapan berikutnya data perlu dikoleksi bisa dalam bentuk tabel atau matrik data. Pengoleksian data merupakan kegiatan terakhir dalam proses pengumpulan data. Jika pengoleksian data belum selesai dibuat oleh peneliti berarti pengumpulan data yang dikerjakannya belum selesai dikerjakan.

### **G. Prosedur Penelitian**

Heryadi (2014:64) mengemukakan beberapa langkah yang harus diketahui untuk melakukan penelitian tindakan kelas. Langkahnya-langkahnya sebagai berikut.

- 1) Mengenali masalah dalam pembelajaran.
- 2) Memahami akar masalah pembelajaran.
- 3) Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.
- 4) Menyusun program rancangan tindakan.
- 5) Melaksanakan tindakan.
- 6) Deskripsi keberhasilan.
- 7) Analisis dan refleksi.
- 8) Membuat keputusan.

Peneliti melaksanakan observasi dan wawancara sehingga dapat mengenali akar permasalahan dan pembelajaran bahasa Indonesia di MTs Al-Muqowamah Kabupaten Tasikmalaya. Pada tahap selanjutnya peneliti menetapkan tindakan yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi sehingga permasalahan dapat teratasi dengan tepat. Solusi yang dapat penulis berikan adalah penggunaan model *Cooperative Integrated and Reading Composition* (CIRC) dalam pembelajaran menelaah dan menulis teks deskripsi.

Tindakan pembelajaran yang peneliti lakukan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi peserta didik. Pelaksanaan berdasarkan pada kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum 2013 Revisi. Dalam pelaksanaannya peneliti atau guru harus merealisasikan kegiatan, atau program yang dibuat dalam RPP.

#### **H. Teknik Pengolahan Data**

Mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada pendekatan kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Mengklasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang telah peneliti peroleh.
- 2) Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu peneliti menganalisis data yang telah diperoleh kemudian mempresentasikannya.
- 3) Menafsirkan data, yaitu peneliti menafsirkan data penelitian yang diperoleh mengenai keberhasilan atau ketidakberhasilannya.
- 4) Menjelaskan dan menyusun simpulan, yaitu peneliti menjelaskan dan menyusun simpulan hasil penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk menarik kesimpulan dari seluruh data yang diperoleh. Data yang dianalisis merupakan hasil kegiatan observasi aktivitas peserta didik dan guru, wawancara dengan guru, dan hasil evaluasi peserta didik.

#### **I. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penulis melaksanakan penelitian di MTs Al-Muqowamah Kabupaten Tasikmalaya pada peserta didik kelas VII tahun ajaran 2020/2021. Waktu penelitian

dilaksanakan dari Januari sampai Juni 2021. Secara rincinya pelaksanaan pembelajaran siklus kesatu pertemuan pertama dilaksanakan Senin, 26 April 2021 pukul 07.30-08.30 jam pelajaran ke 1-2 untuk menelaah teks deskripsi. Pertemuan kedua dilaksanakan Rabu, 28 April 2021 pukul 07.30-08.30 jam pelajaran ke 1-2. Pertemuan ketiga dilaksanakan Senin, 31 Mei 2021 pukul 07.30-08.30 jam pelajaran ke 1-2. Pertemuan keempat dilaksanakan Rabu, 2 Juni 2021 pukul 07.30-08.30 jam pelajaran ke 1-2.